

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Tinggi minimum balok nonprategang (SNI:2019)	7
Tabel 2. 2. Ketebalan minimum pelat satu arah (SNI 2019)	8
Tabel 2. 3. Ketebalan minimum pelat dua arah nonprategang tanpa balok interior (mm) ^[1] (SNI 2847)	9
Tabel 2. 4. Ketebalan minimum pelat dua arah nonprategang dengan balok di antara tumpuan pada semua sisinya (SNI 2847)	9
Tabel 2. 5. $A_{s,min}$, mm ² untuk pelat dua arah nonprategang (SNI 2847)	10
Tabel 2. 6. Faktor Reduksi Kekuatan (ϕ) (SNI 2847:2019)	12
Tabel 2. 7. Batasan Nilai f_c' Sistem SRPMK (SNI 2847:2019)	13
Tabel 2. 8. Tulangan transversal untuk kolom-kolom SRPMK (SNI 2847:2019)	18
Tabel 2. 9. Tingkat kinerja struktur (ATC-40)	21
Tabel 2. 10. Tingkat kinerja struktur berdasarkan fungsi bangunan (ATC-40)	21
Tabel 2. 11. Berat Sendiri Bahan Bangunan (PPIUG 1983)	23
Tabel 2. 12. Berat Sendiri Komponen Gedung (PPIUG 1983)	24
Tabel 2. 13. Kategori risiko bangunan gedung dan nongedung untuk beban gempa (SNI 1726:2019)	26
Tabel 2. 14. Faktor Keutamaan Gempa (SNI 1726:2019)	28
Tabel 2. 15. Kasifikasi Situs (SNI 1726:2019)	29
Tabel 2. 16. Koefisien situs, F_a (SNI 1726:2019)	30
Tabel 2. 17. Koefisien situs, F_v (SNI 1726:2019)	30
Tabel 2. 18. KDS berdasarkan parameter respons percepatan pada periode pendek (SNI 1726:2019)	31
Tabel 2. 19. KDS berdasarkan parameter respons percepatan pada periode 1 detik (SNI 1726:2019)	31
Tabel 2. 20. Ketidakberaturan horizontal (SNI 1726:2019)	32
Tabel 2. 21. Ketidakberaturan vertikal (SNI 1726:2019)	35
Tabel 2. 22. Prosedur analisis yang diizinkan (SNI 1726:2019)	38
Tabel 2. 23. Faktor R , C_d , dan Ω_0 untuk sistem pemikul gaya seismik (SNI 1726:2019)	39

Tabel 2. 24. Koefisien untuk batas atas pada periode yang dihitung (SNI 1726:2019)	40
Tabel 2. 25. Nilai parameter periode pendekatan C_t dan x (SNI 1726:2019).....	40
Tabel 2. 26. Simpangan Antar Tingkat Izin (SNI 1726:2019)	42
Tabel 4. 1 Target tingkat kinerja struktur	55
Tabel 4. 2 Rekapitulasi preliminary design balok	57
Tabel 4. 3 Rekapitulasi preliminary design kolom	58
Tabel 4. 4 Rekapitulasi preliminary design pelat	59
Tabel 4. 5 Rekapitulasi nilai base shear statik	68
Tabel 4. 6 Gaya gempa statik dan dinamik.....	71
Tabel 4. 7 Nilai gaya geser yang digunakan.....	72
Tabel 4. 8 Displacement maksimum gempa dinamik.....	74
Tabel 4. 9 Simpangan antar tingkat gempa dinamik arah X.....	75
Tabel 4. 10 Simpangan antar tingkat gempa dinamik arah Y.....	76
Tabel 4. 11 Output beban desain vertikal kumulatif.....	77
Tabel 4. 12 Pengaruh kestabilan pengaruh P-Delta arah X	78
Tabel 4. 13 Pengaruh kestabilan pengaruh P-Delta arah Y	78
Tabel 4. 14 Simpangan maksimum dan simpangan rata-rata arah X	79
Tabel 4. 15 Simpangan maksimum dan simpangan rata-rata arah Y	79
Tabel 4. 16 Ketidakberaturan torsi 1a arah X.....	80
Tabel 4. 17 Ketidakberaturan torsi 1a arah Y	80
Tabel 4. 18 Ketidakberaturan torsi berlebih gempa arah X.....	81
Tabel 4. 19 Ketidakberaturan torsi berlebih gempa arah Y	82
Tabel 4. 20 Rekapitulasi ketidakberaturan torsi 1a dan 1b.....	82
Tabel 4. 21 Luas bukaan	83
Tabel 4. 22 Kekakuan tiap tingkat gempa arah X.....	85
Tabel 4. 23 Kekakuan tiap tingkat gempa arah Y.....	85
Tabel 4. 24 Rekapitulasi kekakuan gempa arah X.....	86
Tabel 4. 25 Rekapitulasi kekakuan gempa arah Y.....	86
Tabel 4. 26 Rekapitulasi kekakuan gempa berlebih arah X	87
Tabel 4. 27 Rekapitulasi kekakuan gempa berlebih arah Y	88
Tabel 4. 28 Rekapitulasi perhitungan ketidakberaturan berat/massa	89

Tabel 4. 29 Output story force gempa dinamik arah X	90
Tabel 4. 30 Output story force gempa dinamik arah Y	91
Tabel 4. 31 Pengecekan ketidakberaturan tingkat lemah arah X.....	92
Tabel 4. 32 Pengecekan ketidakberaturan tingkat lemah arah Y.....	92
Tabel 4. 33 Ketidakberaturan tingkat lemah berlebih arah X.....	93
Tabel 4. 34 Ketidakberaturan tingkat lemah berlebih arah Y	93
Tabel 4. 35 Rekapitulasi pengecekan ketidakberaturan horizontal	94
Tabel 4. 36 Rekapitulasi pengecekan ketidakberaturan vertikal	94
Tabel 4. 37 Pasal tambahan untuk ketidakberaturan	95
Tabel 4. 38 Gaya gempa desain	96
Tabel 4. 39 Gaya desain diafragma arah X.....	97
Tabel 4. 40 Gaya desain diafragma arah Y	98
Tabel 4. 41 Gaya desain diafragma yang digunakan arah X	99
Tabel 4. 42 Gaya desain diafragma yang digunakan arah Y	99
Tabel 4. 43 Nilai input gaya desain diafragma arah X	100
Tabel 4. 44 Nilai input gaya desain diafragma arah Y	100
Tabel 4. 45 Eksentrisitas dengan faktor pembesaran torsi gempa arah X	102
Tabel 4. 46 Eksentrisitas dengan faktor pembesaran torsi gempa arah Y	103
Tabel 4. 47 Rekapitulasi pengecekan simpangan antar tingkat arah X	105
Tabel 4. 48 Rekapitulasi pengecekan simpangan antar tingkat arah Y	105
Tabel 4. 49 Hasil analisis pushover arah X	120
Tabel 4. 50 Hasil analisis pushover arah Y	122
Tabel 4. 51 Rekapitulasi momen	125
Tabel 4. 52 Rekapitulasi kebutuhan tulangan pada balok B2.....	131
Tabel 4. 53 Rekapitulasi penulangan balok	142
Tabel 4. 54 Output gaya-gaya dalam.....	143
Tabel 4. 55 Rekapitulasi penulangan kolom.....	149
Tabel 4. 56 Rekapitulasi nilai momen pada pelat.....	151
Tabel 4. 58 Rekapitulasi dimensi dan penulangan balok.....	155
Tabel 4. 59 Rekapitulasi dimensi dan penulangan kolom	155
Tabel 4. 60 Rekapitulasi tebal dan penulangan pelat.....	156